

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV**

Rahma Trimukti Mahanani¹, Arina Restian², Arif Supradana³

^{1,2}PPG PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

³SDN Tanjungsari 2 Kota Blitar

¹rahmatrimukti@gmail.com, ²arestian@umm, ³arifsupradana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of giving rewards in the mathematics subject of the Independent Curriculum on the learning outcomes of fourth grade students. This type of research is classroom action research. Data collection techniques using the method of observation, documentation, and tests. While the data analysis technique uses a qualitative descriptive analysis technique. The results of this study indicate that there is an increase in the learning outcomes of mathematics in the Independent Curriculum after giving rewards, in the first cycle the learning completeness scores reach 35.7%, in the second cycle the learning completeness scores reach 60.7% 85.8% have finished studying.

Keywords: rewards, mathematics lessons, Independent Curriculum, learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika Kurikulum Merdeka setelah pemberian *reward*, pada siklus I nilai ketuntasan belajar mencapai 35,7%, pada siklus II nilai ketuntasan belajar mencapai 60,7% sudah tuntas belajar, pada siklus III nilai ketuntasan belajar mencapai 85,8% sudah tuntas belajar.

Kata Kunci: *reward*, pelajaran matematika, Kurikulum Merdeka, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pelajaran matematika seringkali dijadikan momok yang menakutkan oleh para siswa. Matematika dianggap pelajaran yang sulit karena berhubungan dengan angka dan berhitung. Selain itu,

kesulitan lain yang dialami siswa adalah rumus – rumus yang harus digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Siswa cenderung menjauhi pelajaran matematika karena seringkali mengalami kesulitan dalam belajar

maupun dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika (Karunia, 2015).

Akibat dari kesulitan tersebut, siswa menjadi kurang tertarik terhadap pelajaran matematika sehingga siswa cenderung menghindari pelajaran matematika. Di lain pihak, siswa tidak bisa selamanya menghindari matematika karena keberadaan matematika sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas guru untuk mengemas pembelajaran matematika menjadi lebih menarik sehingga timbul sikap positif siswa yang menyebabkan timbulnya kemauan siswa untuk mengatasi kesulitan belajarnya.

Dalam implementasi kurikulum merdeka, guru dituntut untuk menggunakan metode dan model belajar yang ada untuk menstimulasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Selama proses pembelajaran, peran siswa harus lebih dominan sehingga guru tidak lagi menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka hadir sebagai pedoman

pembelajaran khususnya pelajaran matematika.

Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan sesuai dengan kemampuan atau kapasitas siswa. Dalam kurikulum untuk belajar mandiri, siswa diberikan kebebasan (kemandirian) untuk mengekspresikan diri sesuai dengan keahliannya (Lutifa, 2022).

Dalam proses pembelajaran, keberadaan metode pembelajaran tentunya belum cukup untuk menstimulasi keaktifan siswa karena siswa masih terpaku dengan pembelajaran model lama sehingga diperlukan faktor pendukung agar siswa lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan memberikan *reward* atau penghargaan.

Menurut (Azwar, 2017) faktor penting yang mempengaruhi semua belajar adalah *reward*. Menurut (Susi Andriani, 2018) *reward* yaitu segala sesuatu yang menyenangkan siswa atas dasar

hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Rusdiana, 2016) juga menyatakan bahwa *reward* adalah alat pendidikan represif yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan atau mendorong anak untuk berbuat sesuatu yang lebih baik terutama bagi anak yang malas.

Adanya pemberian *reward* tersebut, diharapkan siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar matematika yang optimal dapat dicapai. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusrini, 2014) bahwa terdapat pengaruh pemberian penguatan oleh guru terhadap hasil belajar matematika, dimana penguatan tersebut dapat berupa hadiah atau *reward*. Adanya pemberian *reward* juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

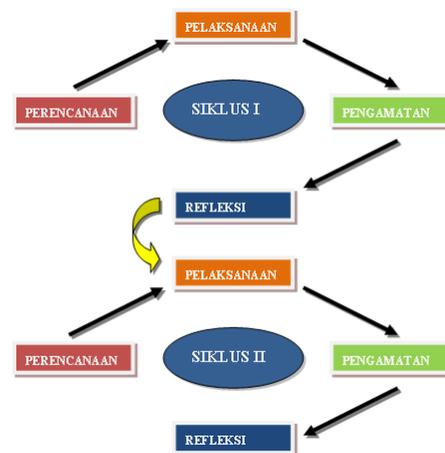
Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Jannah, 2013) bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian *reward* terhadap keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai pengaruh pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaborasi, dan spiral.

Adapun alur penelitian tindakan kelas yang akan kami lakukan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Bagan Rancangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh di SDN Tanjungsari 2 Kota Blitar.

Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa.

Subyek penelitian adalah seluruh Siswa Kelas IV SDN Tanjungsari 2 Kota Blitar Semester II tahun ajaran 2022/2023. Instrumen penelitian menggunakan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi Siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar (Arikunto, 2010), yaitu seorang anak didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian ini bisa

dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas IV melalui pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika kurikulum Merdeka.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil ketuntasan hasil belajar dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan

Nilai	Huruf	Kategori	Ket.
90 - 100	A	Baik Sekali	Tuntas
70 - 89	B	Baik	Tuntas
50 - 69	C	Cukup	Tidak Tuntas
< 49	D	Kurang	Tidak Tuntas

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan hasil data yang diperoleh dari data di lapangan saat penelitian berlangsung yang tentunya difokuskan pada Pengaruh Pemberian *Reward* Pada Mata Pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus ini diadakan tindakan kelas pada pembelajaran matematika Kurikulum Merdeka kelas IV. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2023

dengan jumlah 28 siswa Kelas IV. Mata Pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, instrumen pembelajaran yang mendukung.

Pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang disesuaikan Kurikulum Merdeka pada materi "Pecahan yang Berpenyebut Sama". Kemudian pada tahap pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Hasil Penilaian siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Ket.
1	A1	76	B
2	A2	94	A
3	A3	24	D
4	A4	68	C
5	A5	82	B
6	A6	94	A
7	A7	94	A
8	A8	18	D
9	A9	24	D
10	A10	96	D
11	A11	24	D
12	A12	34	D
13	A13	18	D
14	A14	43	D
15	A15	94	A
16	A16	33	D
17	A17	18	D
18	A18	90	A
19	A19	82	B

No	Kode Siswa	Nilai	Ket.
20	A20	22	D
21	A21	42	D
22	A22	18	D
23	A23	70	B
24	A24	20	D
25	A25	18	D
26	A26	94	A
27	A27	88	B
28	A28	89	B

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Rata-rata	55,97
2	Jumlah siswa tuntas belajar	11
3	Presentase ketuntasan	39,2%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pelajaran matematika Kurikulum Merdeka nilai ketuntasan belajar mencapai 35,7% atau ada 11 anak dari 28 siswa tuntas belajar dan 17 siswa 64,3% siswa tidak tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 35,7% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti dengan metode yang diterapkan guru.

Pada refleksi didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus ini diadakan tindakan kelas pada pembelajaran matematika Kurikulum Merdeka kelas IV. Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 dengan jumlah 28 siswa Kelas IV. Mata Pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, instrumen pembelajaran yang mendukung.

Pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang disesuaikan Kurikulum Merdeka pada materi “Pecahan yang Berpenyebut Sama” dengan menerapkan teknik *reward*. Kemudian pada tahap pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Hasil Penilaian siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Ket.
1	A1	76	B
2	A2	94	A
3	A3	24	D
4	A4	68	C
5	A5	82	B
6	A6	94	A
7	A7	94	A
8	A8	18	D
9	A9	24	D
10	A10	96	A
11	A11	44	D
12	A12	34	D
13	A13	94	A
14	A14	43	D
15	A15	94	A
16	A16	68	C
17	A17	74	B
18	A18	75	B
19	A19	82	B
20	A20	65	C
21	A21	77	B
22	A22	64	C
23	A23	70	B
24	A24	64	C
25	A25	88	B
26	A26	94	A
27	A27	88	B
28	A28	89	B

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Rata-rata	70,6
2	Jumlah siswa tuntas belajar	17
3	Presentase ketuntasan	60,7%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pelajaran matematika Kurikulum Merdeka nilai ketuntasan belajar mencapai 60,7% atau ada 17 anak dari 28 siswa tuntas belajar dan 11 siswa 39,3% siswa tidak tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus

kedua secara klasikal siswa mengalami peningkatan hasil belajar, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 60,7% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap pelajaran akan selalu diadakan *reward* dan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk berlatih terus menerus. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti pengaruh pemberian *reward* pada mata hasil belajar matematika Kurikulum Merdeka.

Pada tahap refleksi, guru sudah dapat memberikan motivasi pada siswa, guru sudah dapat menerangkan materi dengan baik, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan guru sudah dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif.

Hasil Penelitian Siklus III

Pada siklus ini diadakan tindakan kelas pada pembelajaran

matematika Kurikulum Merdeka kelas IV. Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 dengan jumlah 28 siswa Kelas IV. Mata Pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, instrumen pembelajaran yang mendukung.

Pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang disesuaikan Kurikulum Merdeka pada materi "Pecahan yang Berpenyebut Sama" dengan menerapkan teknik *reward*. Kemudian pada tahap pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Hasil Penilaian siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Kode Siswa	Nilai	Ket.
1	A1	80	B
2	A2	98	A
3	A3	78	B
4	A4	72	B
5	A5	86	B
6	A6	98	A
7	A7	98	A
8	A8	56	C
9	A9	60	C
10	A10	100	A
11	A11	93	A
12	A12	82	B

No	Kode Siswa	Nilai	Ket.
13	A13	98	A
14	A14	97	A
15	A15	98	A
16	A16	72	B
17	A17	78	B
18	A18	79	B
19	A19	86	B
20	A20	99	A
21	A21	81	B
22	A22	68	C
23	A23	74	B
24	A24	98	A
25	A25	92	A
26	A26	98	A
27	A27	92	A
28	A28	93	A

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Rata-rata	85,86
2	Jumlah siswa tuntas belajar	25
3	Presentase ketuntasan	89,2%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pelajaran matematika Kurikulum Merdeka nilai ketuntasan belajar mencapai 85,8% atau ada 25 anak dari 28 siswa tuntas belajar dan 3 siswa 14,2% siswa tidak tuntas belajar. Pada siklus ketiga secara klasikal siswa mengalami peningkatan hasil belajar, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebesar 85,8% sesuai ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan *reward* pada mata pelajaran matematika

Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Pada tahap refleksi, adanya peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa termotivasi dan lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan hasil belajar peserta didik kelas IV maupun keaktifan belajarnya dengan pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika Kurikulum Merdeka.

Pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika Kurikulum Merdeka meningkatkan

hasil belajar peserta didik kelas IV. Indikator yang dari penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil sesuai KKM 70 sebanyak 75% dari jumlah siswa dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai lebih dari 85%.

Sedangkan hipotesis tindakan yang menyatakan "Pemberian *reward* pada mata pelajaran matematika Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV dan diterima."

Pemberian *reward* dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik (Rahman, 2021). Selain itu, pemberian *reward* dapat menjadikan peserta didik merasa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Pemberian *reward* juga akan menghasilkan perasaan senang pada diri peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan mengulangi hal baik yang telah

dilakukan agar kembali mendapat *reward* (hadiah) (Afitrah Hartono, 2017).

Anak yang diberikan *reward* akan merasa termotivasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam menjalani pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nugroho, 2010) yang mengatakan bahwa *reward* adalah berbagai macam bentuk penghargaan/ apresiasi suatu keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam aktivitas tertentu.

D. Kesimpulan

Peningkatan hasil belajar matematika Kurikulum Merdeka setelah pemberian *reward* pada kelas IV, hal dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar per siklus, dimana ketika menggunakan metode konvensional pada siklus I diperoleh nilai ketuntasan belajar mencapai 35,7% sudah tuntas belajar. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti dengan metode yang diterapkan guru. Pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan belajar mencapai 60,7% sudah tuntas

belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Pada siklus III diperoleh nilai ketuntasan belajar mencapai 85,8% sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan *reward* pada mata pelajaran matematika Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Afitrah Hartono (2017) *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Universitas Islam negeri Alauddin Makasar.
- Arikunto (2010) 'Suharsimi Arikunto.pdf', in *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi*
- ke X.
- Azwar (2017) *Metode Penelitian Psikologi*. Edited by Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jannah, A. (2013) 'Pengaruh Pemberian Reward Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pelajaran Al Quran Hadits MAN Tenganan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2013', *Pendidikan Islam*, 2 (1).
- Karunia, N. D. (2015) 'Pemberian reward terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari sikap siswa dalam belajar pada siswa kelas VII', *Jurnal UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*, 2 (3).
- Kusrini, A. dan (2014) 'Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada Materi Bilangan Bulat', *Mathedunesia*, 3 (1).
- Lutifa, D. (2022) 'Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran *cMatematika Smk Diponegoro Banyuputih*', *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2 (4).

Nugroho, B. (2010) *Reward and Punishment.* cJakarta: Bulletin Cipta Karya.

Rahman, A. N. (2021) 'Manajemen Sekolah Dalam Upaya Mempersiapkan Peserta Didik Yang Berkarakter (Studi Di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang)', c*Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 1(2), pp. 63–71. doi: 10.33379/primed.v1i2.724.

Rusdiana (2016) 'Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan c*Islam*', *Ittihad*, IV (5).

Susi Andriani (2018) 'Penerapan Reward c*sebagai* Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman', *Jurnal Tarbiyah dan Keguruan*, (2) 1.